

TAHUN 2019 PEMKAB WONOSOBO TERAPKAN SISTEM ZONASI DALAM PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU SD DAN SMP NEGERI

Tahun ini Pemerintah daerah Kabupaten Wonosobo terapkan sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru SD dan SMP. Kebijakan zonasi pendidikan ini merupakan salah satu strategi pembangunan pendidikan yang terintegrasi untuk mencapai pemerataan pendidikan yang berkualitas, sebagaimana Peraturan Menteri Kebudayaan Nomor 51 tahun 2018 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-kanak, Satuan Pendidikan Dasar, Satuan Pendidikan Menengah Pertama, Satuan Pendidikan Menengah Atas, Dan Satuan Pendidikan Menengah Kejuruan menegaskan tentang penerimaan peserta didik baru berbasis zonasi untuk mendorong peningkatan akses layanan pendidikan. Peraturan tersebut mengamanatkan Pemerintah Daerah untuk mengatur lebih lanjut tentang PPDB berbasis zonasi sesuai dengan kewenangan yang dimiliki.

Prinsip utama dari zonasi pendidikan adalah mendekatkan lingkungan sekolah dengan lingkungan keluarga. Terdapat 3 jalur PPDB (1) Jalur Zonasi dengan persentase jumlah peserta didik yang diterima paling sedikit 90% dari daya tampung, (2) jalur prestasi sebanyak 5% dari daya tampung, dan 3) jalur perpindahan tugas orang tua/wali, sebanyak 5%.

Mekanisme dari PPDB berbasis *online* dan *offline*. Untuk SD terdapat 7 SD yang menyelenggarakan PPDB Online yaitu SD Negeri 1 Wonosobo, SD Negeri 2 Wonosobo, SD Negeri 5 Wonosobo, SD Negeri 8 Wonosobo, SD Negeri 10 Wonosobo, SD Negeri Pagerkukuh dan SD Negeri 1 Jaraksari. Jalur zonasi untuk SD adalah berdasarkan Desa/kelurahan yang ditinggali siswa, terbagi menjadi 3 zona yaitu zona 1, zona 2 dan luar zona.

Sementara itu untuk SMP Negeri diwajibkan menyelenggarakan PPDB secara online. Zonasi SMP diukur dalam radius 6 km dari sekolah dengan berbasis titik koordinat domisili siswa berdasarkan Data Pokok Pendidikan (Dapodik) yang sudah diinput oleh SD dari alamat siswa. Orang tua bisa mengecek apakah titik koordinat tersebut sudah tepat atau belum dengan menghubungi SD masing-masing.

Syarat utama untuk PPDB berbasis zonasi adalah Kartu Keluarga atau surat keterangan domisili sekurang-kurangnya 6 bulan sebelum pelaksanaan PPDB. Adapun PPDB SD online akan diselenggarakan 17 s.d. 19 Juni 2019. Sedangkan SMP mulai 1 s.d. 3 Juli 2019.

NILAI HASIL UJIAN TIDAK DIGUNAKAN SEBAGAI DASAR SELEKSI PPDB SMP

Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, untuk PPDB berbasis zonasi tidak menggunakan nilai Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) sebagai dasar untuk seleksi peserta didik,

sebagaimana dimuat dalam Permendikbud Nomor 51 Tahun 2018 dan ditegaskan dalam Surat Edaran Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Menteri Dalam Negeri tanggal 10 April 2019.

UJI COBA PPDB ONLINE

Untuk pendaftaran PPDB online, orang tua/wali/siswa, mengakses ppdb.wonosobokab.go.id. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga telah membagikan akun untuk mendaftar PPDB online ke sekolah-sekolah untuk selanjutnya dibagikan ke orang tua/wali/siswanya mulai tanggal 11 Juni 2019 kemarin. Adapun untuk siswa yang berasal dari RA/Madrasah harus mengajukan akun terlebih dahulu ke sekolah yang dituju. Untuk PPDB Online SD akan dilayani pada tanggal 13 s.d. 15 Juni 2019 dan PPDB Online SMP akan dilayani tanggal 26 s.d. 29 Juni 2019. Informasi mengenai PPDB dapat diunduh di www.dikpora.wonosobokab.go.id

Direncanakan Tanggal 14 Juni 2019 pada pukul 08.00 s.d. 13.00 akan diselenggarakan uji coba PPDB Online untuk jenjang SD. Sehubungan dengan hal tersebut, orang tua/wali dapat berpartisipasi dengan menghubungi TK putra-putrinya, untuk mendapatkan akun dan juga melakukan uji coba. Hasil uji coba ini tidak akan mempengaruhi hasil PPDB. Uji coba tersebut bisa dilakukan di mana saja.

SEMUA SEKOLAH ADALAH FAVORIT

Kepala Dinas Pendidikan dan Olahraga Drs. Sigit Sukarsana, M.Si, menegaskan bahwa rasional logis PPDB dalam kebijakan zonasi adalah sebaran siswa sebagai kontrol awal. Selama ini konsentrasi kebijakan selalu mengarah pada pemenuhan Sarana Prasarana atau Guru, tanpa mengontrol sebaran siswa (kuantitas dan kualitas). Hal ini akan mengakibatkan tidak meratanya mutu pendidikan secara kewilayahan, karena terkonsentrasi pada beberapa sekolah saja. Pembatasan Rasio Siswa Rombongan Belajar (Rombel) dan Jumlah Rombel tiap sekolah (sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan) dengan radius tertentu (sesuai kondisi geografis) akan mendorong pemerataan siswa yang berimplikasi pada pemerataan Sarana-Prasarana dan Guru. Dengan zonasi diharapkan bahwa semua sekolah adalah sama dan semua sekolah adalah favorit.

Memang, pasca PPDB ini semua pihak harus bekerja keras untuk pemerataan mutu pendidikan dari semua aspek pendidikan. Sehingga semua anak bisa mendapatkan layanan pendidikan yang sama, pungkas Sigit Sukarsana.

TANGGAL PENTING PPDB SD

KEGIATAN	TANGGAL	KETERANGAN
DISTRIBUSI AKUN PPDB ONLINE SD	11 JUNI 2019	KE TK ASAL DAN SD PENYELENGGARA PPDB ONLINE
PELAYANAN PERMOHONAN AKUN DARI RA/NON PAUD/LUAR KABUPATEN	13. SD. 15 JUNI 2019	KE SD TUJUAN KE DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN WONOSOBO
UJI COBA PPDB ONLINE SD	14 JUNI 2019 08.00 – 13.00	MANDIRI
PPDB ONLINE	17 S.D. 19 JUNI 2019	
PENGUMUMAN	21 JUNI 2019	

TANGGAL PENTING PPDB SMP ONLINE

KEGIATAN	TANGGAL	KETERANGAN
DISTRIBUSI AKUN PPDB ONLINE SMP	11 JUNI 2019	KE SD ASAL
PELAYANAN PERMOHONAN AKUN DARI MADRASAH/KEJAR PAKET /LUAR KABUPATEN	26 S.D. 29 JUNI 2019	KE SMP TUJUAN KE DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN WONOSOBO
UJI COBA PPDB ONLINE SMP	27 JUNI 2019 08.00 S.D 15.00	MANDIRI
PPDB ONLINE	1 S.D. 3 JULI 2019	
PENGUMUMAN	5 JULI 2019	

Keterangan: untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

- Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonosobo
email: dikpora@wonosobokab.go.id
Telepon : 0286321078
IG : @disdikporawsb

